

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penjelasan dari setiap variabel yang diperoleh dari penelitian dalam bentuk data akan dijelaskan secara rinci pada tiap-tiap variabel. Dari setiap variabel yang dijelaskan tersebut akan dijadikan dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel. Hasil penelitian diperoleh dari gambaran tentang persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI (X1), persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI (X2), motivasi belajar siswa (Y).

Sebelumnya akan dibahas penyajian data dari hasil penelitian, perolehan data terkait dengan penelitian dilakukan dengan pengumpulan data secara langsung dengan menyebarkan angket berupa kuesioner kepada responden. Angket disebarkan pada tanggal 1 Mei 2018 SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

Jumlah populasi yang terdapat terdiri dari 215 siswa kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Populasi tersebut dirasa terlalu besar, oleh karenanya peneliti mengambil sampel Dengan teknik pengambilan sampel dengan jumlah 50 siswa terdiri dari kelas VII yang berbeda. dengan kata lain yaitu penelitian sampel.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang lebih besar, karena mengambil sampel atau perwakilan dari populasi yang ada mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa.

B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, pada Bab IV ini sebelum dilakukannya pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan uji persyaratan agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambilan data harus memenuhi syarat-syarat sebagai alat pengukur yang baik. Perhitungan variabel-variabel dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI terhadap motivasi belajar siswa berupa angket dengan jumlah 43 butir soal (15 butir soal untuk uji instrumen persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI, 18 butir soal untuk uji instrumen persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI, dan 20 butir soal untuk uji instrumen untuk motivasi belajar siswa) yang disebar ke 50 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 16.0*. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Instrumen (15 pertanyaan)
Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru PAI (X₁)**

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=50), Taraf Signifikasi	Keterangan
1	Soal-1	0.293	0,279	Valid
2	Soal-2	0.368	0,279	Valid
3	Soal-3	0.308	0,279	Valid
4	Soal-4	0.320	0,279	Valid
5	Soal-5	0.358	0,279	Valid
6	Soal-6	0.308	0,279	Valid
7	Soal-7	0.497	0,279	Valid
8	Soal-8	0.580	0,279	Valid
9	Soal-9	0.439	0,279	Valid
10	Soal-10	0.308	0,279	Valid
11	Soal-11	0.284	0,279	Valid
12	Soal-12	0.311	0,279	Valid
13	Soal-13	0.284	0,279	Valid
14	Soal-14	0.491	0,279	Valid
15	Soal-15	0.406	0,279	Valid
Total				15

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari seluruh 15 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal yang valid instrument untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI, 15 butir soal tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah populasi 50 dan taraf signifikasi 5% yaitu 0,279. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Instrumen (18 pertanyaan)

Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI (X_2)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=50), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.584	0,279	Valid
2	Soal_2	0.536	0,279	Valid

3	Soal_3	0.726	0,279	Valid
4	Soal_4	0.690	0,279	Valid
5	Soal_5	0.691	0,279	Valid
6	Soal_6	0.556	0,279	Valid
7	Soal_7	0.567	0,279	Valid
8	Soal_8	0.464	0,279	Valid
9	Soal_9	0.547	0,279	Valid
10	Soal_10	0.593	0,279	Valid
11	Soal_11	0.295	0,279	Valid
12	Soal_12	0.303	0,279	Valid
13	Soal_13	0.309	0,279	Valid
14	Soal_14	0.291	0,279	Valid
15	Soal_15	0.298	0,279	Valid
16	Soal_16	0.289	0,279	Valid
17	Soal_17	0.351	0,279	Valid
18	Soal_18	0.378	0,279	Valid
Total Soal				18

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018, *SPSS For Windows 16.0*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari seluruh 18 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal yang valid instrument untuk mengukur variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI, 18 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 50 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,279. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas Instrumen (20 pertanyaan)

Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=50), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1	Soal_1	0.515	0,279	Valid
2	Soal_2	0.553	0,279	Valid
3	Soal_3	0.293	0,279	Valid
4	Soal_4	0.295	0,279	Valid
5	Soal_5	0.523	0,279	Valid
6	Soal_6	0.358	0,279	Valid
7	Soal_7	0.564	0,279	Valid

8	Soal_8	0.536	0,279	Valid
9	Soal_9	0.466	0,279	Valid
10	Soal_10	0.317	0,279	Valid
11	Soal_11	0.357	0,279	Valid
12	Soal_12	0.493	0,279	Valid
13	Soal_13	0.498	0,279	Valid
14	Soal_14	0.503	0,279	Valid
15	Soal_15	0.416	0,279	Valid
16	Soal_16	0.469	0,279	Valid
17	Soal_17	0.442	0,279	Valid
18	Soal_18	0.370	0,279	Valid
19	Soal_19	0.476	0,279	Valid
20	Soal_20	0.339	0,279	Valid
Total Soal				20

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari seluruh 20 butir soal yang ada dinyatakan valid seluruhnya. Selanjutnya, butir soal dijadikan instrument untuk mengukur variable motivasi belajar siswa, 20 butir soal tersebut mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah populasi 50 dan taraf singnifikasi 5% yaitu 0,279. Dengan demikian semua soal dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $\geq 0,60$. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut.⁷⁷

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = sedikit reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Pengujian instrument dilakukan pada item-item yang valid dari setiap variable penelitian. Pada variabel kepribadian guru PAI yang berjumlah 15 soal yang valid, pada variabel profesionalisme guru PAI yang berjumlah 18 soal yang valid, dan pada variable motivasi belajar siswa 20 soal yang valid. Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4: Hasil Uji Reliabilitas Soal Kepribadian Guru PAI (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.814	15

Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

⁷⁷Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 21.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Dari gambar *output* tabel 4.4, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,814, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=50$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,814 > r_{tabel} = 0,279 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.27: Hasil Uji Reliabilitas Soal Profesionalisme Guru PAI (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	18

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,784, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=50$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,784 > r_{tabel} = 0,279 sehingga tergolong di nilai antara 0,61 – 0,80 maka hasil uji tersebut dikatakan *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.5: Hasil Uji Reliabilitas Soal Motivasi Belajar Siswa (Y)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	20

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari gambar *output* di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,850, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=50$ dicari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,279. Berdasarkan hasil uji reliabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,850 > r_{tabel} = 0,279 sehingga tergolong di nilai antara 0,81 – 1,00 maka hasil uji tersebut dikatakan sangat *reliable* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Tabel 4.6: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Persepsi siswa tentang kepribadian Guru PAI (X_1)	0,814	0,60	Sangat Reliabel
Persepsi siswa tentang profesionalisme Guru PAI (X_2)	0,784	0,60	Reliabel
Motivasi belajar siswa (Y)	0,850	0,60	Sangat Reliabel

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 diatas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* (α) variabel X_1 , X_2 , X_3 dan $Y > 0,60$ sehingga kuesioner dari ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

1. Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI berupa angket yang terdiri dari 15 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.7

Hasil Angket Variabel X_1

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Abdullah Hasan Sueb	45	26	Rio Nicholas Wibowo	44
2	Agung Hidayatullah	48	27	Safira Berliana	54
3	Ahmad Thoif Farhan	45	28	Seftian Angga Saputra	52
4	Alfian Bagus Satria Putra	59	29	Stevania Leydia Zahrani	41
5	Azza Wida Aviyanti	51	30	Suci Nur Anisah	46
6	Diky Supra Pradana	53	31	Vina Margareta	51
7	Enggar Diaz Andini	51	32	Yoga Ulil Albab Arrosadyi	50
8	Ervin Bagus Windiarta	42	33	Alfina Sa'adah	41
9	Fajar Dwi Anggara	49	34	Dedy Ahmad Mustofa	44
10	Farid Aris Supriyanto	37	35	Eka Tri Wahyuni	44
11	Melly Angguningtyas	52	36	Fanti Ladsa Antama P.	60
12	Muhammad Abdul Rosid	49	37	Imam Surahmanto	45
13	Muhammad Ari Widodo	49	38	Ivan Rifai	50
14	Muhammad Faisal B	51	39	Izha Nisfa Zuyyina	52

Tabel Lanjutan..

15	Muhammad Helga F.F.R.	50	40	Jamus Jaya Firdaus	39
16	Muhammad Masykur	51	41	Miko Agsele	50
17	Muhammad Yusuf F A.	36	42	Muhammad Arfiandoko	33
18	Niken Eka Nuryanti	49	43	Muhammad Huri	45
19	Nining Puspa Dewi	47	44	Nika Mustika Ningrum	52
20	Nova Putri Amanda	52	45	Rico Firmansyah	52
21	Nur Imelda Sari	45	46	Rohmat Safi'i	48
22	Nurlaili Oktavia	50	47	Safira Ammanda Putri	44
23	Prima Andika Putra	60	48	Shellyka Novita Fajar R.	44
24	Qothrun Nadaa	52	49	Siti Nur Azizah	49
25	Rania Azzahra	50	50	Wisnu Saputra	48

Data persepsi siswa tentang kepribadian guru yang dikumpulkan dari responden sebanyak 50 secara kuantitatif menunjukkan. Skala yang digunakan pada angket ini adalah menggunakan skala Likert yang artinya adalah responden memilih 4 alternatif yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai), jawaban rentang skor 1 – 4.

Berdasarkan tabel 4.7 bahwa skor minimum yang didapat adalah 33 dan skor total maksimumnya adalah 60. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $60-33=27$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 50 = 5.19$ dan dibulatkan menjadi 5, Jadi, banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 27 : 5 = 5.4$ dibulatkan menjadi 6.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval persepsi siswa tentang kepribadian guru sebagai berikut;

Tabel 4.8**Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru PAI (X1)**

Statistics		
Total		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		48.08
Median		49.00
Mode		52
Range		27
Minimum		33
Maximum		60
Sum		2356

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Interval					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33-34	1	2.7	2.7	12.0
	35-36	2	4.0	4.0	22.7
	37-40	2	5.3	5.3	37.3
	41-44	3	10.7	10.7	66.7
	45-46	20	14.7	14.7	88.0
	47-50	22	29.3	29.3	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

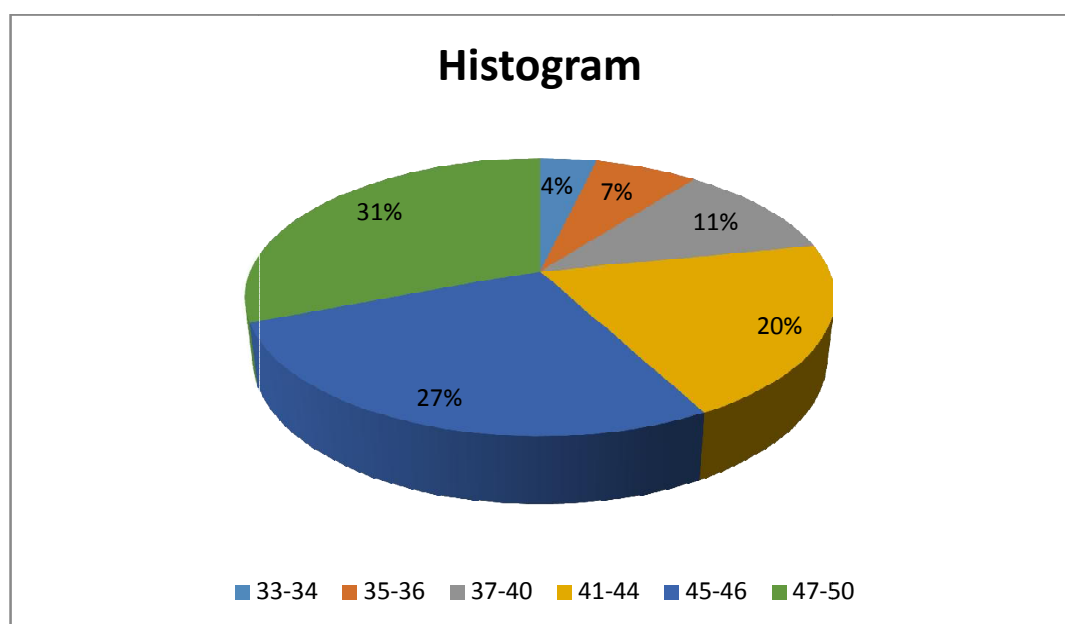
Sumber Data: Olahan Peneliti 2018

Berdasarkan table 4.8 dapat diketahui mengenai angket persepsi siswa tentang kepribadian guru bahwa 50 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 1 siswa antara interval 33-34 sebesar 12%, 2 siswa antara interval 35-36 sebesar 22%, 2 siswa antara interval 54-56 sebesar 37%, 3 siswa antara

interval 37-40 sebesar 66%, 20 siswa antara interval 45-46 sebesar 88%, 22 siswa antara interval 47-50 sebesar 100%.

Adapun pada tabel 4.8 distribusi frekuensi pada pendidikan akidah dalam keluarga dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.9 Histogram Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru PAI (X_1)



Sumber Data: Olahan Peneliti 2018.

2. Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI

Instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang kepribadian guru PAI berupa angket yang terdiri dari 18 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SL (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai), jawaban dengan rentang skor 1 – 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket dari para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.10

Hasil Angket Variabel X₂

No	Nama	Skor
1	Abdullah Hasan Sueb	57
2	Agung Hidayatullah	60
3	Ahmad Thoif Farhan	57
4	Alfian Bagus Satria P.	71
5	Azza Wida Aviyanti	62
6	Diky Supra Pradana	64
7	Enggar Diaz Andini	62
8	Ervin Bagus W.	52
9	Fajar Dwi Anggara	60
10	Farid Aris Supriyanto	46
11	Melly Angguningtyas	63
12	M. Abdul Rosid	61
13	M. Ari Widodo	60
14	M. Faisal Bahrul	63
15	M. Helga F.F.R.	60
16	Muhammad Masykur	61
17	M. Yusuf F Al`Awi	45
18	Niken Eka Nuryanti	60
19	Nining Puspa Dewi	59
20	Nova Putri Amanda	62
21	Nur Imelda Sari	54
22	Nurlaili Oktavia	61
23	Prima Andika Putra	72
24	Qothrun Nadaa	64
25	Rania Azzahra	59

No	Nama	Skor
26	Rio Nicholas Wibowo	54
27	Safira Berliana	66
28	Seftian Angga Saputra	61
29	Stevania Leydia Zahrani	52
30	Suci Nur Anisah	57
31	Vina Margareta	62
32	Yoga Ulil Albab Arros	61
33	Alfina Sa'adah	56
34	Dedy Ahmad Mustofa	60
35	Eka Tri Wahyuni	57
36	Fanti Ladsa Antama P.	71
37	Imam Surahmanto	62
38	Ivan Rifai	64
39	Izha Nisfa Zuyyina	62
40	Jamus Jaya Firdaus	52
41	Miko Agsele	60
42	Muhammad Arfiandoko	48
43	Muhammad Huri	54
44	Nika Mustika Ningrum	63
45	Rico Firmansyah	61
46	Rohmat Safi'i	60
47	Safira Ammanda Putri	63
48	Shellyka Novita Fajar R.	60
49	Siti Nur Azizah	61
50	Wisnu Saputra	48

Data pendidikan ibadah dalam keluarga yang dikumpulkan dari responden sebanyak 50 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum

yang didapat adalah 54 dan skor total maksimumnya adalah 72. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $72-54=18$. Interval kelas menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 50 = 5.18$ dan dibulatkan menjadi 7. Jadi, banyaknya kelas adalah 7. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k=23:3= 3.3$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval persepsi siswa tentang profesionalisme guru PAI sebagai berikut;

Tabel 4.11

Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI (X₂)

Statistics		
X2		
N	Valid	50
	Missing	0
Mean		50.91
Median		52.00
Mode		51
Minimum		36
Maximum		59
Sum		3818

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Interval

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54-55	2	2.7	2.7	6.7
	56-57	4	5.3	5.3	12.0
	58-60	8	10.7	10.7	22.7
	61-63	11	14.7	14.7	37.3
	64-66	22	29.3	29.3	66.7
	67-70	16	21.3	21.3	88.0
	71-72	9	12.0	12.0	100.0
	Total	50	100.0	100.0	

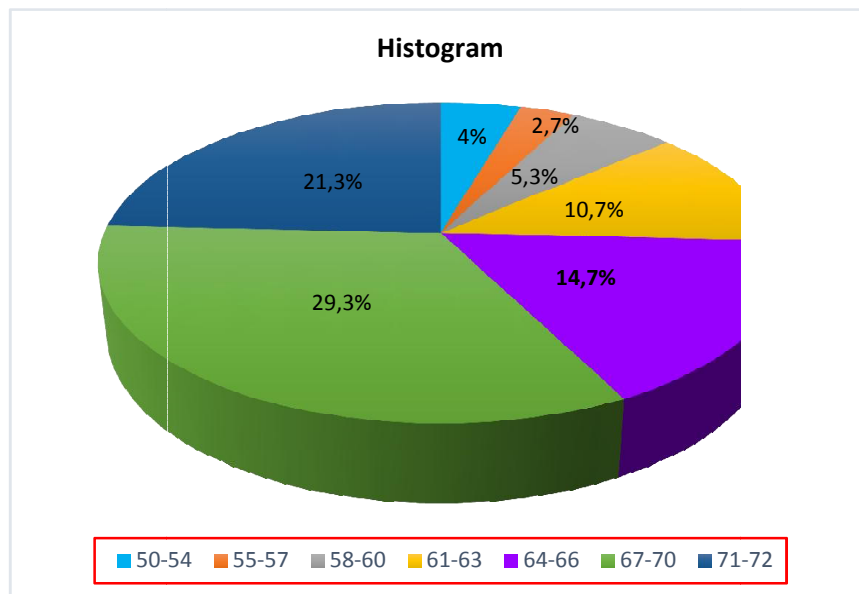
Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan table 4.11 dapat diketahui mengenai angkat variabel profesionalisme guru PAI bahwa 50 siswa yang dijadikan sampel, sejumlah 3 siswa antara interval 54-55 sebesar 4%, 2 siswa antara interval 56-57 sebesar 2,7%, 4 siswa antara interval 58-60 sebesar 5,3%, 8 siswa antara interval 61-63 sebesar 10,7%, 11 siswa antara interval 64-66 sebesar 14,7%, 22 siswa antara interval 67-70 sebesar 29,3%, 16 siswa antara interval 54-56 sebesar 21,3%, 9 siswa antara interval 71-72 sebesar 12%.

Adapun pada tabel 4.11 distribusi frekuensi pada profesionalisme guru PAI dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.12 Histogram Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru PAI

(X₂)



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

3. Motivasi Belajar Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan, yang masing-masing item pertanyaan mempunyai 4 alternatif yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai), jawaban rentang skor 1– 4.

Untuk selengkapnya hasil jawaban angket variabel motivasi belajar siswa (Y) yang diperoleh para responden disajikan dalam tabel berikut dibawah ini.

Tabel 4.13

Hasil Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Abdullah Hasan Sueb	63	26	Rio Nicholas Wibowo	60
2	Agung Hidayatullah	64	27	Safira Berliana	74
3	Ahmad Thoif Farhan	64	28	Seftian Angga Saputra	69
4	Alfian Bagus Satria P.	79	29	Stevania Leydia Zahrani	59
5	Azza Wida Aviyanti	69	30	Suci Nur Anisah	64
6	Diky Supra Pradana	71	31	Vina Margareta	70
7	Enggar Diaz Andini	70	32	Yoga Ulil Albab Arros	69
8	Ervin Bagus Windiarta	60	33	Alfina Sa'adah	62
9	Fajar Dwi Anggara	67	34	Dedy Ahmad Mustofa	64
10	Farid Aris Supriyanto	51	35	Eka Tri Wahyuni	64
11	Melly Angguningtyas	71	36	Fanti Ladsa Antama P.	79
12	Muh Abdul Rosid	68	37	Imam Surahmanto	69
13	Muh Ari Widodo	68	38	Ivan Rifai	71
14	Muh Faisal Bahrul	71	39	Izha Nisfa Zuyyina	70
15	Muh Helga F.F.R.	68	40	Jamus Jaya Firdaus	60
16	Muhammad Masykur	68	41	Miko Agsele	67
17	Muh Yusuf F Al' Awi	51	42	Muhammad Arfiandoko	51
18	Niken Eka Nuryanti	68	43	Muhammad Huri	60
19	Nining Puspa Dewi	67	44	Nika Mustika Ningrum	71
20	Nova Putri Amanda	70	45	Rico Firmansyah	68
21	Nur Imelda Sari	60	46	Rohmat Safi'i	68
22	Nurlaili Oktavia	69	47	Safira Ammanda Putri	71
23	Prima Andika Putra	80	48	Shellyka Novita Fajar R.	68
24	Qothrun Nadaa	72	49	Siti Nur Azizah	68
25	Rania Azzahra	65	50	Wisnu Saputra	69

Data motivasi belajar siswa yang dikumpulkan dari responden sebanyak 50 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 50 dan skor total maksimumnya adalah 80. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah $80-50=30$. Interval kelas

menggunakan rumus $k = 1 + 3.3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3.3 \log 50 = 5.18$ dan dibulatkan menjadi 5. Jadi, banyaknya kelas adalah 5. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 20 : 5 = 3.8$ dibulatkan menjadi 3.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval motivasi belajar siswa sebagai berikut;

Tabel 4.14

Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Statistics

Y

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		65.29
Median		66.00
Mode		65 ^a
Minimum		46
Maximum		80
Sum		4897

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Interval

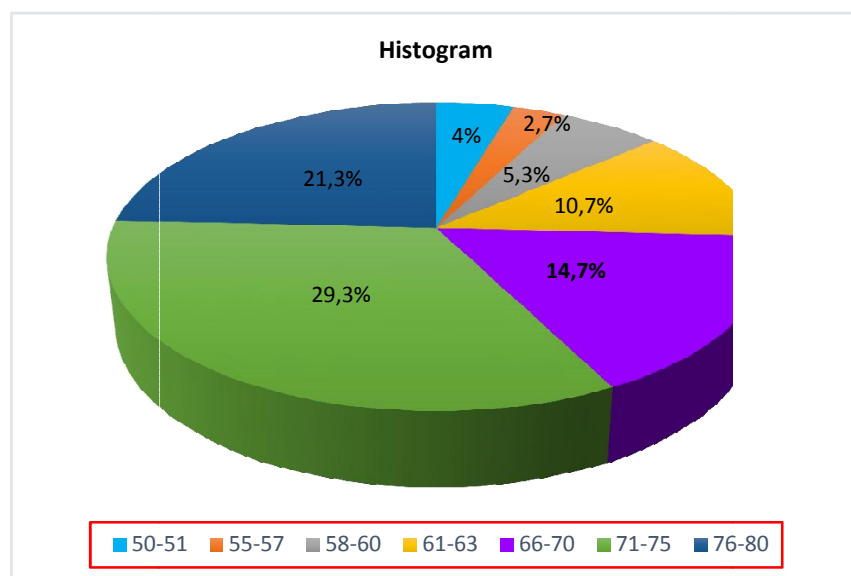
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50-51	3	4.0	4.0	4.0
	52-55	7	9.3	9.3	13.3
	56-60	8	10.7	10.7	24.0
	61-65	18	24.0	24.0	48.0
	66-70	22	29.3	29.3	77.3
	71-75	11	14.7	14.7	92.0
	76-80	6	8.0	8.0	100.0
Total		75	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan table 4.14 dapat diketahui mengenai angkat variabel motivasi belajar siswa bahwa 50 siswa yang dijadikan sampel. Sejumlah 3 siswa antara interval 50-51 sebesar 4%, 7 siswa antara interval 52-55 sebesar 9,3%, 8 siswa antara interval 56-60 sebesar 10,7%, 18 siswa antara interval 61-65 sebesar 24%, 22 siswa antara interval 66-70 sebesar 29,3%, 11 siswa antara interval 71-75 sebesar 14,7%, 6 siswa antara interval 76-58 sebesar 8%.

Adapun pada tabel 4.14 distribusi frekuensi pada motivasi belajar siswa dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut;

Gambar 4.15 Histogram Motivasi Belajar Siswa (Y)



Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

3. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁸ Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for Windows 16.0*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 ($(sig) > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ($(sig) < 0,05$) maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.51078466
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.076
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.841
Asymp. Sig. (2-tailed)		.480

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

⁷⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.153

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Variabel X₁-Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.91727441
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.067
	Negative	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.759
Asymp. Sig. (2-tailed)		.612

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepribadian guru PAI (X₁) – motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,480 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X₁ - Y berdistribusi normal.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Variabel X₂-Y**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.65216164
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.045
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.651
Asymp. Sig. (2-tailed)		.791

a. Test distribution is Normal.

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel profesionalisme guru PAI (X_2) – motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,612 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 - Y berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian.⁷⁹ Pada Uji Linearitas, dapat dikatakan distribusi data memiliki bentuk yang linear jika nilai signifikansi *Deviation from linearity* Sig kurang dari 0,05 ((sig) > 0,05).

Tabel 4.18 Hasil Uji Linearitas Variabel X_1 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	1390.916	18	77.273	1.493	.128
		Linearity	115.067	1	115.067	2.223	.142
		Deviation from Linearity	1275.849	17	75.050	1.450	.149
	Within Groups		2898.631	56	51.761		
	Total		4289.547	74			

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.18 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kepribadian guru PAI (X_1) – motivasi belajar siswa (Y)

⁷⁹Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal.180

sebesar 0,149 lebih besar dari 0,05 maka data variabel $X_1 - Y$, Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. Dapat diketahui diatas $F_{hitung} = 1,450$.

F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05. Langkah mencari F_{tabel} adalah dengan melihat nilai *df deviation from linearity: df with in group* yaitu sebesar (1275.849 : 2898.631) yang bernilai F_{tabel} sebesar x. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ (yaitu $1,450 < x$).

Maka menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kepribadian guru PAI (X_1) dengan motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.19 Hasil Uji Linearitas Variabel X_2 -Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	1466.820	20	73.341	1.403	.162
		Linearity	748.744	1	748.744	14.324	.000
		Deviation from Linearity	718.077	19	37.794	.723	.779
	Within Groups		2822.726	54	52.273		
Total		4289.547	74				

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan pada tabel 4.19 hasil uji normalitas diketahui bahwa bahwa nilai $F_{hitung} = 0,723$. Dikatakan Linear jika $F_{hitung} < F_{Tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05. Untuk mencari F_{tabel} adalah dengan melihat nilai (*df deviation from linearity: df within*

group) yaitu (718.077 : 2822.726) yang bernilai F tabel sebesar x. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($0,723 < x$) nilai signifikansi variabel profesionalisme guru PAI (X_2) – motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,779 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X_2 – Y, menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara profesionalisme guru PAI (X_2) dengan motivasi belajar siswa (Y).

c. Regresi Linier Berganda

Model pengujian melalui regresi berganda dilakukan dengan cara menganalisis kepribadian guru PAI (X_1), profesionalisme guru PAI (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y). hasil uji di atas dalam uji regresi linier berganda dapat diketahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berikut output hasil pengujian korelasi yang memperkuat pengujian regresi.

Tabel 4.20 Persepsi Siswa Tentang Kepribadian dan Profesionalisme Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Correlations				
		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.164	.418
	X1	.164	1.000	.395
	X2	.418	.395	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.080	.000
	X1	.080	.	.000
	X2	.000	.000	.
N	Y	50	50	50
	X1	50	50	50
	X2	50	50	50

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Hasil regresi menunjukkan koefisien korelasi variabel kepribadian guru PAI (X_1) sebesar 0,164. Dan variabel profesionalisme guru PAI (X_2) memberikan nilai sebesar 0,418. Hal ini mengidentifikasikan bahwa variabel pendidikan profesionalisme guru PAI (X_2) dengan kontribusi 45,5% merupakan variabel yang paling dominan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung dibandingkan dengan variabel kepribadian guru PAI (X_1).

C. Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebagaimana berikut;

1. Uji T

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara persial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika:

- a) Nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) atau t hitung $>$ dari t tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) atau t hitung $<$ dari t tabel maka H_o diterima H_a

ditolak.

Tabel 4.21 Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.467	9.614		2.545	.000
X1	.255	.152	.200	2.673	.000
X2	.405	.162	.283	2.500	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Untuk menguji apakah secara parsial signifikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 dan N 50 , dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1 = 75 - 3 - 1 = 71$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,993.

Dari hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis alternatif (H_a) pertama diterima. Pengujian hipotesis pertama dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,673$. Sementara itu nilai $t_{tabel} = 1,993$.

Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($-2,673 < 1,993$). Nilai signifikansi t untuk variabel kepribadian guru PAI adalah 0,99 dan nilai tersebut lebih besardaripada probabilitas 0.00 ($0,99 > 0,00$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a

diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang antara kepribadian guru PAI (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,500$. Sementara itu, untuk $t_{tabel} = 1,993$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,500 > 1,993$). Nilai signifikansi t untuk variabel profesionalisme guru PAI (X_2) adalah 0,015 dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas 0,00 ($0,015 < 0,00$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAI (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 4.22: Hasil Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis alternative (H_a)	T Hitung	T Table	Hasil Signifikansi	Kesimpulan
1.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian guru PAI (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara kepribadian guru PAI (X_1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung</p>	2,673	1,993	$2,673 > 1,993$	<p>H_o ditolak</p> <p>H_a Diterima</p>

2.	<p>H_a : Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAI (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung</p> <p>H_o : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara profesionalisme guru PAI (X_2) terhadap motivasi belajar siswa (Y) SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung</p>	2,500	1,993	$2,500 > 1,993$ $\alpha = 0,05$ $sig = 0,015$	<p>H_a diterima</p> <p>H_o Ditolak</p>
----	---	-------	-------	---	--

2. Uji F

Uji F atau koefisien regresi serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variable dependen. Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

H_o = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Pengaruhnya dapat diketahui dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dan N 50, dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k = 50-3=47$ (n jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh F_{tabel} adalah 2,73.

Dalam pengambilan keputusan ditentukan dengan cara jika;

- a) Nilai $\text{Sig} < \alpha$ (0,05) atau F hitung $>$ F tabel maka H_a diterima dan H_o ditolak.
- b) Nilai $\text{Sig} > \alpha$ (0,05) atau F hitung $<$ F tabel maka H_a tolak dan H_o diterima.

Tabel 4.23: Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1335.843		445.281	10.703	.000 ^a
Residual	2953.704		41.601		
Total	4289.547				

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Dari tabel di atas diperoleh F hitung sebesar 10,703. Hal ini menunjukkan $F_{\text{hitung}} (10,703) > F_{\text{tabel}} (2,73)$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Jadi H_a diterima dan H_o ditolak.

3. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen.

Tabel 4.24: Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.511	.282	6.450

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Angka *R square* menunjukkan bahwa koefisien determinasi. Besar *R square* adalah 0.311, hal ini berarti 51,1% perubahan variabel Y (motivasi belajar siswa) disebabkan oleh perubahan variabel X (persepsi siswa tentang kepribadian dan profesionalisme guru PAI) secara serentak. Sedangkan sisanya 48,9% disebabkan oleh faktor diluar perubahan variabel peneliti.